
Perilaku Menyimpang pada Remaja Pengguna Miras di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa

Cindy Lumintang¹, Abdul Rasyid Umaternate², Yoseph D. A. Santie³
¹²³Universitas Negeri Manado

Article Received: 20 April 2021; Accepted: 05 Mei 2021; Published: 30 Juni 2021

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the deviant behavior of adolescent alcohol users in Ranolambot Village, Kawangkoan District, Minahasa Regency. The method used is a qualitative description method, using an analytical approach that aims to describe and describe accurately the systematic and actual deviant behavior of adolescents who use alcohol by using observation, documentation, and interviews as data collection techniques. The results showed that deviant behavior among teenagers who used alcohol was very disturbing and disturbed the comfort in the social environment. The factors that caused them to behave deviant were social, Family and partner factors. From the research results that have been made, it would be useful for student lecturers, prospective students, education, especially at manado state university.

Keyword: deviant behavior; in adolescents

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang perilaku menyimpang pada remaja pengguna miras di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. . Metode yang di gunakan adalah metode deskripsi kualitatif, dengan dengan menggunakan pendekatan analisis yang bertujuan untuk memaparkan dan menggambarkan secara akurat sistematis dan actual mengenai perilaku menyimpang pada remaja pengguna miras dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku menyimpang pada remaja pengguna miras sudah sangat meresahkan dan mengganggu kenyamanan dalam lingkungan sosial masyarakat Adapun faktor yang menyebabkan mereka melakukan perilaku menyimpang yaitu faktor pergaulan, keluarga dan pasangan dari remaja tersebut. Dari hasil penelitian yang telah di buat kiranya dapat bermanfaat bagi dosen mahasiswa, calon mahasiswa, Pendidikan khususnya di Universitas Negeri Manado

Kata kunci: perilaku menyimpang; pada remaja

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan pergaulan sehari hari tidak bisa lepas dari norma dan aturan yang berlaku di dalam masyarakat tersebut, dan apabila semua anggota masyarakat mengikuti peraturan yang berlaku pasti anggota masyarakat yang di dalamnya akan aman, damai. Namun pada kenyataannya sebagian dari anggota masyarakatnya ada yang melakukan pelanggaran pelanggaran terhadap norma dan peraturan yang ada yang di kenal dengan perilaku

¹ cindylumintang07@gmail.com

² rasyidumaternate@unima.ac.id

³ yosephsantie@unima.ac.id

menyimpang seperti yang terjadi di Desa Ranolambot. Di desa ranolambot desa yang letaknya di kecamatan kawangkoan utara dengan jumlah kepala keluarga nya berjumlah 359 dan jumlah penduduknya berjumlah 1.243 jiwa di antaranya laki laki berjumlah 655 jiwa dan perempuan berjumlah 588 jiwa. Di mana masyarakat sebagian besar orang adalah penghasil minuman alkohol untuk memenuhi kebutuhan sehari hari mereka Dalam kehidupan masyarakat ada suatu kelompok masyarakat terkecil yaitu keluarga, namun peran dari kelompok masyarakat terkecil tersebut sangat penting dalam perkembangan pertumbuhan anak. Keluarga merupakan kelompok masyarakat terkecil, Oleh karena itu keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak, keluarga yang baik itu akan berpengaruh positif bagi perkembangan anak, sedangkan keluarga yang jelek akan berpengaruh negatif.

Jumlah remaja yang ada di desa Ranolambot sebanyak 350 jiwa, banyak remaja yang melakukan perilaku menyimpang dan berperilaku tidak sesuai dengan norma-norma dan aturan yang ada dimasyarakat perilaku yang mereka lakukan yang paling banyak yaitu meminum minuman keras, penyalagunaan minuman keras saat ini merupakan masalah yang cukup berkembang di kalangan remaja di Desa Ranolambot dan menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari tahun ke tahun di mana remaja tersebut berada di lingkungan mereka dan merasa bebas dan nyaman ketika berada di lingkungan sekitar mereka, sehingga mereka tidak ragu untuk menunjukkan jati diri mereka sebagai orang yang suka meminum-minuman keras dan mereka akan salin mengajak satu sama lain untuk berkumpul dan mengonsumsi minuman keras dengan hanya alkohol atau dengan campuran minuman lainnya. yang di akibatkan dan di rasakan dalam bentuk kenakalan seperti menyimpang pada orang tua contohnya pulang larut malam dan melawan pada orang tua dan bukan hanya pada orang tua saja namun pada lingkungan masyarakat seperti tidak sopan, berbicara kasar, perkelahian, berteriak teriak dan sampai mengakibatkan celaka.

Kenakalan remaja sudah menjadi masalah yang besar. Lingkungan sangat berpengaruh besar dalam pembentukan jiwa remaja. Remaja yang salah memilih tempat atau teman dalam bergaulnya akan berdampak negatif terhadap perkembangan pribadinya. Tapi, bila dia memasuki lingkungan pergaulan yang sehat, seperti organisasi pemuda yang resmi diakui oleh pemerintah, akan berdampak positif bagi perkembangan kepribadiannya. Kenakalan remaja di Desa ranolambot di sebabkan oleh karena masalah yang mereka hadapi sangat berat seperti *Broken home, masalah keluarga, dan masalah dengan kekasih mereka*, sehingga mereka terjerumus pada perilaku menyimpang seperti pulang larut malam, mabuk merokok, nongkrong dan bergadang juga pergaulan di sekeliling mereka yang awalnya hanya ikut ikutan dengan teman dan lama kelamaan sudah menyimpang seperti memakai minuman keras sehingga sering terjadi keributan sehingga menimbulkan keresahan dan ke tidak nyaman dalam lingkungan sosial masyarakat.

Perilaku menyimpang remaja juga terjadi karena pergaulan yang hanya sekedar mengajak ajak dari Teman dengan teman sehingga terjadi perkelahian, yang sebelumnya saling mengajak satu sama lain untuk mengonsumsi minuman keras namun karena sudah kelebihan minuman keras yang awal salah berbicara sampai -sampai terjadi adu mulut sehingga terjadi perkelahian, remaja di Desa Ranolambot mereka sering berkumpul kumpul di perampatan ataupun di suatu tempat untuk melakukan pesta minum-minuman keras atau pun jika ada acara-acara yang seperti acara perkawinan pada malam hari remaja sering berkumpul untuk meminum minuman keras. Menurut mereka dengan meminum minuman keras mereka dapat menghilangkan rasa stres. Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa

tertarik untuk mengadakan penelitian tentang perilaku menyimpang pada remaja pengguna miras di desa ranolambot kecamatan kawangkoan barat kabupaten minahasa. Dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perilaku menyimpang remaja pengguna miras yang ada di desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa serta Untuk mengetahui mengapa mereka melakukan perilaku menyimpang tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini untuk mendeskripsikan suatu objek atau fenomena dalam suatu kondisi fakta sosial dalam masyarakat yang bersifat naratif artinya data, fakta yang dihimpun berupa kata, lisan atau gambar. Mendeskripsikan objek peneliti dengan menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi sesuai fakta yang ada di lapangan melalui pengumpulan data yang diperoleh oleh penulis. Maka penelitian kualitatif dalam tulisan ini dimaksudkan untuk menggali suatu fakta lalu memberikan penjelasan terkait berbagai kenyataan yang ditemukan di lapangan. Menurut Sugiyono (2011: 227) dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Informan dari penelitian ini ditentukan berdasarkan pada tujuan penelitian dan pertimbangan-pertimbangan tertentu, dari pemerintah masyarakat serta remaja yang berdomisili di Desa Ranolambot, Kecamatan Kawangkoan Barat Dengan tujuan penelitian ini maka yang menjadi informan adalah remaja yang ada di Desa Ranolambot Alasan ditetapkannya mereka sebagai informan kunci karena mereka adalah orang-orang yang tahu banyak tentang masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi dan wawancara. Sementara itu teknik analisa data yang digunakan adalah menurut Miles meliputi tiga komponen analisis yaitu: reduksi data, Penyajian data dibatasi sehingga sebagian kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta menganalisis dan penarikan Kesimpulan (Verifikasi Data).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Perilaku Menyimpang pada Remaja Pengguna Miras di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa

Penyimpangan (Paisol burlian:2016) tingkah laku itu merupakan produk atau akibat dari konflik-konflik sosial dan konflik internal atau pribadi serta ditampilkan keluar dalam bentuk disorganisasi pribadi maupun disorganisasi sosial. Tingkah laku sosiopat itu merupakan bentuk penyimpangan yang jelas ditolak oleh kebanyakan anggota masyarakat. Penjelasan tentang perilaku penyimpangan pada remaja pengguna miras di anggap perlu karena peneliti berusaha mencari dan memahami sehingga dapat memahaminya. Kajian terhadap perilaku menyimpang pada umumnya bersoal pada perilaku yang di timbulkan oleh seseorang atau sekelompok remaja. Pada masyarakat khususnya para remaja di Desa Ranolambot ternyata masih banyak sekali yang kecanduan dengan miras. Mereka sering kali berkumpul dengan teman-teman sebayanya dan menongkrong di suatu tempat dan akhirnya mabuk-mabukan, sikap dan perilaku remaja dalam kehidupan sehari-hari bisa berdampak negative pasalnya

aktivitas remaja dalam membentuk perkumpulan di mana dapat mempengaruhi remaja melakukan Tindakan negatif seperti meminum minuman keras.

Kartini Kartono (2008:92) mengatakan remaja nakal di sebut pula sebagai anak cacat sosial karena interaksi dan transaksi yang tidak benar antara seseorang dan lingkungan sosialnya, berdasarkan teori tersebut maka dapat dilihat bahwa perilaku para remaja telah menyimpang dari kehidupan sosial yang sesungguhnya dalam artian mereka melakukan hal-hal yang tidak di kehendaki oleh lingkungan sosial yang ada, hal ini juga membuat perilaku para remaja sebagai perilaku cacat sosial. seperti juga peneliti melihat di Desa ranolambot perilaku menyimpang remaja sudah sangat-sangat banyak karna Desa yang petaninya Sebagian besar merupakan penghasil Miras oleh karena itu remaja sudah banyak melakukan perilaku menyimpang mabuk.

Para informan mengatakan bahwa remaja melakukan perilaku mabuk karena masalah keluarga termasuk masalah perekonomian dalam keluarga , masalah perekonomian keluarga membuat remaja menjadi terpuruk sehingga mereka terjerumus dalam hal yang tidak baik berupa meminum minuman keras ada juga karena masalah dalam percintaan sehingga remaja mencari jalan pintas dengan mengonsumsi miras.

Faktor Penyebab Perilaku Menyimpang pada Remaja Pengguna Miras di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa

Kartini Kartono (2008 :120) berpendapat bahwa faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja antara lain yaitu anak kurang perhatian, kebutuhan fisik dan psikis anak yang tidak terpenuhi dan anak tidak mendapatkan latihan fisik dan mental yang di utuh untuk hidup normal. Berdasarkan hasil wawancara sebagian besar informan mengatakan, bahwa yang faktor yang mempengaruhi remaja bukanlah keluarga melainkan pergaulan p bagi remaja adalah hal terpenting dalam kehidupan pertemanan mereka (lihat forman R.W dan A.L). faktor yang membuat perilaku remaja menyimpang adalah hal yang keliru. Cara berpikir mereka ada yang berpendapat bahwa mereka melakukan perilaku menyimpang karena pergaulan bagi.

Kartini Kartono (2008:126) mengatakan faktor pendukung kenakalan remaja ialah faktor keluarga khususnya orang tua, keluarga adalah lembaga pertama dan utama dalam proses sosialisasi dan pribadi anak. Artinya keluarga dalam hal ini orang tua memiliki faktor penting dalam mengawasi dan mendidik anak, terlebih dalam masa remaja yang sangat sensitif dengan berbagai pengaruh lingkungan sosial yang tidak menutup kemungkinan akan membuat perilaku remaja di desa ranolambot menyimpang dan terpengaruh dengan minuman keras.

KESIMPULAN

Perilaku menyimpang remaja yang ada di desa Ranolambot yang ada yaitu remaja suka bergadang sampai larut malam dan remaja yang ada di desa juga mereka suka nongkrong sampai menimbulkan keributan sehingga mengganggu lingkungan sosial masyarakat maka hal tersebut telah sangat mengganggu ketertiban dan ke nyaman masyarakat. Faktor yang menyebabkan terjadi kenakalan remaja di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa yang paling dominan secara berurutan adalah faktor pergaulan, faktor keluarga, faktor hanya ikut ikutan dan faktor putus dengan pacar, sebab itu yang



menyebabkan mereka terjerumus dalam perilaku menyimpang dengan meminum minuman keras. Selain itu karena sebagian besar orang di Desa Ranolambot merupakan penghasil minuman keras atau miras. Remaja di desa Ranolambot sudah mengetahui apa saja risiko yang mereka terima saat mereka meminum minuman keras dan salah satunya yaitu gangguan kesehatan yang akang menimpa remaja.

REFERENSI

- Budi, Rahayu Tuti. 2003. *Sosiologi Perilaku menyimpang*. Surabaya: PT Petra Media.
- Kartini Kartono. 2020. *Patologi Sosial 2, Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Peraturan menteri perdagangan RI 20 /MPAG /PER /4/2014 1997. tentang pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan dan pengedar dan penjual minuman alkohol.
- Bambang S. 2006. *Sosiologi Untuk SMA Kelas X Jilid I*. Jakarta: PT. PHIBETA ANEKA GAMA.